

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, peneliti mendapatkan hasil beragam terkait pertanyaan – pertanyaan yang diajukan. Seperti halnya, pemanakaan informan terhadap *statement* bahwa pendidikan tidak menjamin kesuksesan. Sebagian besar informan memiliki pandangan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dan berpengaruh bagi kehidupan seseorang. Hal yang mendasari *statement* tersebut adalah pengalaman beberapa informan yang telah terjun langsung ke dunia kerja. Hal ini didukung pula dengan data dari Badan Pusat Statistik yang menyatakan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja jenjang perguruan tinggi di Surabaya pada tahun 2018 – 2019. Beberapa informan lain, dalam penelitian ini memiliki pandangan bahwa pendidikan tidak dapat menjamin kesuksesan. Keberhasilan individu bergantung pada usaha dari dalam dirinya.

Sebagian informan menyatakan bahwa kurikulum pembelajaran di perguruan tinggi tidak relevan dengan kenyataan yang telah dijumpai di dunia kerja. Faktor yang mempengaruhi pendapat tersebut adalah pernyataan beberapa informan yang telah terjun langsung ke dunia kerja, dan merasakan realitas sebenarnya. Bahwa, banyak mata kuliah yang dirasa kurang relevan, hingga masih didapati materi pembelajaran yang kurang *update*. Selain itu, sebagian lagi informan memiliki pandangan bahwa sebenarnya masih terdapat relevansi antara kurikulum di kampus dengan keadaan di dunia kerja. Walaupun demikian, keenam informan memiliki pendapat yang sama, bahwa kuliah adalah hal yang penting. Hal ini telah dijabarkan dalam KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) di dalamnya

mengkualifikasikan jabatan berdasarkan pada pendidikan terakhir yang telah ditempuh.

Berdasarkan *Field of Experience* dari keenam informan, terdapat beberapa pandangan terkait penggambaran keadaan dunia kerja selama duduk di bangku kuliah. Sebagian besar menyatakan bahwa, penggambaran yang didapatkan cukup membantu dalam menggambarkan keadaan di dunia kerja, khususnya melalui program magang yang membantu mahasiswa untuk terjun langsung mengenal dunia kerja. Namun, terdapat pula pendapat dari beberapa informan yang memiliki pandangan bahwa gambaran yang diberikan masih sangat minim dalam menggambarkan keadaan di dunia kerja.

Dalam memaknai Wacana Kampus Merdeka dalam video *podcast* “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” masing – masing informan memiliki *statement* yang beragam. Tak jarang, peneliti menemukan perbedaan antara konsep yang disampaikan dalam video tersebut, dengan pendapat dari informan. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari perbedaan *field of experience* dan *frame of reference* dari masing masing informan.

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan, bahwa sebagian besar informan menerima konsep wacana kampus merdeka yang terdapat dalam video berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” pada *podcast* Deddy Corbuzier dengan syarat. Dengan kata lain, sebagian informan tersebut masuk dalam kategori *Negotiated Position* yang menyetujui konsep yang disampaikan, namun memiliki pendapat lain yang membuatnya tidak menerima begitu saja. Seperti halnya, faktor kondisi sumber daya

manusia dan kondisi pendidikan di Indonesia yang dirasa masih kurang mendukung keberlangsungan kurikulum tersebut. Namun memiliki pandangan dan pendapat yang mendukung asumsi mereka. Dengan asumsi bahwa kurikulum tersebut mampu menjadi solusi dari beragam permasalahan yang ada.

Sedangkan beberapa informan lain memiliki asumsi bahwa kurikulum tersebut mampu menjadi solusi dari beragam permasalahan yang ada. Dengan kata lain, sebagian informan tersebut masuk ke dalam kategori *Dominant Hegemonic*, sesuai dengan kualifikasi yang terdapat pada teori analisis resepsi *encoding – decoding* Stuart Hall, dimana *audience* dipandang sebagai khalayak aktif yang mampu mengambil keputusannya sendiri.

## 5.2 Saran

Mengacu pada perbedaan penerimaan dari informan terkait konsep Wacana Kampus Merdeka dalam video *podcast* berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” pada *Youtube* Deddy Corbuzier, peneliti berharap untuk nantinya, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Untuk kurikulum merdeka yang masih dalam proses penerapan, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini mampu memberi sumbangsih bagi keberlangsungan kurikulum kampus merdeka. Serta, segala hal yang tengah diupayakan oleh pemerintah khususnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dapat berjalan dengan lancar. Sehingga, pendidikan di Indonesia, khususnya Pendidikan Tinggi dapat lebih berkembang dan mampu melahirkan lulusan serta generasi penerus yang kompeten dan memiliki nilai – nilai dan budi pekerti yang baik.